

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR

Sumarni

Dra. Nanik Suprihyatin, M.Pd.

Drs. Wagiman, M.Pd.

Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Wates

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu belajar dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP N 2 Kokap Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Kulon Progo Tahun Pelajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel dengan cara Simple Random Sampling. Sampel penelitian berjumlah 56 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Hasil uji validitas angket manajemen waktu belajar dengan jumlah butir soal 32 terdapat 2 soal yang dinyatakan tidak valid dan reliabilitasnya 0,969. Angket fasilitas belajar dengan jumlah soal 24 butir terdapat 1 soal yang dinyatakan tidak valid dan reliabilitasnya 0,954. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment regresi ganda. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikemukakan bahwa: 1) Ada hubungan antara manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal itu dilihat dari perolehan nilai r hitung sebesar 0,374 dan r tabel 0,259 pada taraf signifikansi 5% dan $N = 56$ yang berarti nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,374 > 0,259$). 2) Ada hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal itu dilihat dari perolehan nilai r hitung sebesar 0,444 dan r tabel 0,259 pada taraf signifikansi 5% dan $N = 56$ yang berarti nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,444 > 0,259$). 3) Ada hubungan antara manajemen waktu belajar dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga F hitung F hitung sebesar 14,26. Setelah dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan db (2: 53) sebesar 3,18. Disarankan bagi sekolah, diharapkan dapat melengkapi fasilitas belajar yang ada di sekolah. Bagi guru pembimbing, hendaknya memberikan bimbingan tentang manajemen waktu belajar dan peningkatan prestasi belajar. Bagi siswa, hendaknya dapat memanfaatkan waktu dengan baik dan dapat menggunakan fasilitas belajar yang tersedia dengan baik.

Kata kunci: Manajemen Waktu Belajar, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Mengatur waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar. Resminingsih (2010: 13) mengatakan bahwa manajemen waktu belajar adalah upaya yang dilakukan siswa dalam memprioritaskan belajar dengan cara membuat dan mengikuti jadwal belajar guna menata dalam ruang lingkup kegiatan yang semua perlu perhatiannya, seperti waktu untuk belajar di rumah maupun di sekolah, berkumpul dengan keluarga, dan rapat organisasi.

Pola pengaturan waktu menjadi materi pembelajaran yang bersumber dari diri sendiri dan sarana prasarana yang tersedia menjadi materi pembelajaran dari luar diri sendiri, sedangkan hasil belajar siswa menjadi tolok ukur proses pembelajaran yang ditentukan dari berbagai macam dukungan. Prestasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena prestasi belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengadakan evaluasi proses pembelajaran dan sangat berguna bagi peningkatan kualitas pembelajaran baik bagi siswa yang bersangkutan maupun kepada pihak yang terkait dalam proses pembelajaran tersebut. Bagi siswa SMP N 2 Kokap waktu peralihan dari proses belajar di rumah, yang terbiasa belajar tanpa menggunakan waktu yang teratur, ketersediaan fasilitas belajar dan hasil belajar menjadi menarik untuk diteliti. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Manajemen Waktu Belajar dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Kelas VIII SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023".

Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan antara manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar kelas VIII SMP N 2 Kokap tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apakah ada hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar kelas VIII SMP N 2 Kokap tahun pelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada hubungan antara manajemen waktu belajar dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar kelas VIII SMP N 2 Kokap tahun pelajaran 2022/2023?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hubungan antara manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar kelas VIII SMP N 2 Kokap tahun pelajaran 2022/2023.
2. Mengetahui hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar kelas VIII SMP N 2 Kokap tahun pelajaran 2022/2023.
3. Mengetahui hubungan antara manajemen waktu belajar dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar kelas VIII SMP N 2 Kokap tahun pelajaran 2022/2023.

PEMBAHASAN

Manajemen Waktu Belajar

Menurut Daniel Ahsan (2011: 45) "manajemen waktu meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Menurut Sigit Purwanto (2008:9) "manajemen waktu adalah sebuah keterampilan yang memerlukan penilaian diri, perencanaan, serta disiplin dan perbaikan yang terus menerus".

Sri Erni Mulyani (2017: 19) berpendapat bahwa terdapat tiga aspek dalam manajemen waktu, yaitu:

1. Aspek penetapan waktu dan tujuan yaitu berkaitan dengan apa yang akan dituju melalui perencanaan dalam membuat skala kepentingan agar memudahkan melaksanakan pekerjaan.
2. Aspek mekanisme waktu seperti membuat daftar jadwal dan perencanaan maka seseorang akan mampu menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu.
3. Aspek pengontrolan waktu yaitu berhubungan dengan pengelolaan waktu agar bisa memperkirakan waktu untuk setiap kegiatan yang dilakukan.

Menurut Taylor yang dikutip oleh Anisa Puji Harlina, dkk (2014: 6) indikator manajemen waktu belajar antara lain:

1. Mampu menyusun waktu belajar.
2. Mampu menyusun prioritas waktu.

3. Mampu menyusun jadwal kegiatan.
4. Mampu mengatasi gangguan dalam waktu belajar.
5. Mampu memprioritaskan tugas.

Berdasarkan uraian di atas, indikator manajemen waktu yaitu: penetapan tujuan, pembuatan perencanaan, skala prioritas, dan pengambilan tindakan.

Fasilitas Belajar

Sopiatin (2010: 73) mengemukakan bahwa fasilitas adalah "sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah". Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar (kelas), media belajar, meja dan kursi. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi halaman sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah.

Djamarah (2008: 46) menyatakan bahwa "fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik. Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar siswa akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan." Sehingga disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam mempermudah proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki fungsi atau bermanfaat untuk menunjang sumber belajar, sehingga dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.

Indikator fasilitas belajar dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran, yang berupa sarana belajar seperti alat pelajaran, alat peraga, media pembelajaran dan prasarana belajar yang diantaranya berupa perpustakaan, ruang laboratorium, ruang guru, dan sebagainya yang digunakan siswa dan guru secara tidak langsung dalam proses pendidikan.

Prestasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2007: 30) prestasi belajar adalah "sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan." Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Menurut Abdullah (2019: 9) prestasi belajar adalah "hasil dari kegiatan belajar yang dicapai oleh siswa meliputi faktor kognitif, efektif, dan psikomotorik yang diukur dengan instrumen tes atau instrumen yang relevan." Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil perubahan yang telah dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar dalam waktu tertentu yang dibuktikan dengan keberhasilan menguasai sejumlah pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk huruf dan angka yang diperoleh melalui tes.

Tohirin (2011: 151) mengemukakan bahwa pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar mahasiswa, merujuk kepada aspek-aspek:

1. Kognitif adalah kegiatan mental (otak), yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan penilaian.
2. Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.
3. Psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Kerangka Berpikir

Untuk memaksimalkan prestasi belajar perlu pengaturan waktu atau manajemen waktu yang baik karena waktu adalah hal penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa harus pandai-pandai mengatur waktu dan fasilitas yang tersedia, seperti waktu untuk belajar, waktu untuk bersantai maupun waktu untuk bermain sehingga waktu belajar tidak terganggu dengan kegiatan lain. Banyak siswa yang kurang memajemen waktu dengan baik, sehingga waktu belajar terganggu dan mengganggu hasil belajar. Memahami dan menerapkan prinsip manajemen waktu seseorang harus mengetahui bukan hanya menggunakan waktu, tetapi menggunakannya secara efektif disertai penyebabnya. Manajemen waktu harus menentukan tujuan yang akan dicapai dan melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan produktivitas waktu. Dimana dapat menyusun tujuan, menyusun prioritas dengan tepat, membuat jadwal dan meminimalisasi gangguan.

Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar siswa akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Fasilitas merupakan alat atau benda pendukung proses pembelajaran, fungsi fasilitas belajar secara umum adalah untuk menunjang keperluan belajar siswa dan dapat menangkap materi pelajaran yang diterima secara baik serta mampu mempraktikannya seperti yang diharapkan.

Hipotesis

H1: Terdapat hubungan secara signifikan antara manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2022/2023.

H2: Terdapat hubungan secara signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2022/2023.

H3: Terdapat hubungan secara signifikan antara manajemen waktu belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data atau informasi yang dikumpulkan dalam bentuk angka. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023 pada bulan Oktober 2023. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu variabel bebas dalam hal ini adalah manajemen waktu (X_1) dan fasilitas belajar (X_2). Variabel terikat (Y) dalam hal ini adalah prestasi belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 112 siswa yang terdiri dari empat kelas. Pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling. Sugiyono (2008: 81) mengemukakan Simple Random Sampling, adalah pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Adapun jumlah sampel penelitian adalah 56 siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menguji korelasi antara X_1 dengan Y : hubungan antara manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar.
2. Menguji korelasi antara X_2 dengan Y : hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar.

3. Menguji korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y : hubungan antara manajemen waktu belajar dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar.

Hipotesis pertama dan kedua diuji dengan rumus korelasi product moment, sedangkan hipotesis ketiga diuji dengan rumus regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara manajemen waktu belajar (X_1) dengan prestasi belajar (Y) diperoleh angka korelasi r_{xy} sebesar 0,374. Perolehan tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N = 56$ diperoleh harga r tabel 0,259 yang berarti nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,374 > 0,259$). Uji korelasi parsial antara manajemen waktu dengan prestasi belajar dikontrol variabel fasilitas belajar diperoleh nilai $r = 0,374$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan H_a : "Ada hubungan antara manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023" **diterima**.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara fasilitas belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) diperoleh angka korelasi r_{xy} sebesar 0,444. Perolehan tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N = 56$ diperoleh harga r tabel 0,259 yang berarti nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,444 > 0,259$). Uji korelasi parsial antara variabel fasilitas belajar dengan prestasi belajar dikontrol variabel manajemen waktu diperoleh nilai $r = 0,444$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan H_a : "Ada hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar pada siswa di SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023" **diterima**.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi: Ada hubungan antara manajemen waktu belajar dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar pada siswa di SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023. Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga F hitung sebesar 10,98. Setelah dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan db (2: 53) sebesar 3,172. Dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel ($10,98 > 3,172$) berarti hipotesis yang diajukan: "Ada hubungan antara manajemen waktu belajar dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar pada siswa di SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023" **diterima**.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hipotesis Pertama

Sumbangan relatif variabel manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar sebesar 40,11% dan sumbangan efektif sebesar 11,63%. Siswa yang dapat memmanajemen waktunya dengan baik, tentu bisa memprioritaskan hal-hal yang penting terutama belajarnya sehingga apa yang menurutnya menjadi prioritas akan diutamakan dan selalu berusaha sebaik mungkin agar mendapatkan hasil yang terbaik. Kaitannya dengan prestasi belajar, siswa yang manajemen waktu belajarnya baik maka prestasi belajarnya juga akan baik.

2. Pembahasan Hipotesis Kedua

Sumbangan relatif variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 59,89% dan sumbangan efektif sebesar 17,37%. Fasilitas belajar merupakan salah

satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Fasilitas belajar yang dimaksud adalah fasilitas yang ada di rumah maupun di sekolah. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa yang diukur dengan nilai atau angka. Dengan adanya fasilitas belajar yang cukup memadai, siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, merasa lebih fokus, percaya diri dan hal tersebut dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar. Sehingga secara tidak langsung juga akan membantu siswa dalam pencapaian prestasi belajar yang maksimal.

3. Pembahasan Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang diajukan: "Ada hubungan antara manajemen waktu belajar dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar pada siswa di SMP N 2 Kokap tahun pelajaran 2022/2023" **diterima**. Dilihat dari total sumbangan efektif kedua variabel yaitu sebesar 29% menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu belajar dan fasilitas belajar memberikan sumbangan sebesar 29% kepada variabel prestasi belajar. Sedangkan sisanya sebesar 71% merupakan sumbangan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam memaksimalkan hasil belajar. Dengan adanya manajemen waktu belajar yang baik didukung dengan fasilitas belajar yang memadai siswa akan memiliki kepercayaan diri yang lebih, fokus dan konsentrasi dalam belajarnya sehingga hasil dari kegiatan belajar yang dicapai oleh siswa dapat optimal. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa variabel fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif dan sumbangan efektif kepada variabel prestasi belajar lebih tinggi dibandingkan dengan sumbangan relative dan sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dimungkinkan karena dalam penelitian yang telah dilaksanakan di SMP N 2 Kokap, siswa yang manajemen waktu belajarnya baik tetapi tidak didukung dengan fasilitas belajar yang memadai, prestasi belajarnya tidak bisa optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Ada hubungan antara manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal itu dilihat dari perolehan nilai r hitung sebesar 0,374 dan r tabel 0,259 pada taraf signifikansi 5% dan $N = 56$ yang berarti nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,374 > 0,259$) dan Uji korelasi parsial antara manajemen waktu dengan prestasi belajar diperoleh nilai Sign (2-tailed) $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang manajemen waktu belajarnya baik maka prestasi belajarnya juga akan baik.
2. Ada hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal itu dilihat dari perolehan nilai r hitung sebesar 0,444 dan r tabel 0,259 pada taraf signifikansi 5% dan $N = 56$ yang berarti nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,444 > 0,259$). Uji korelasi parsial antara variabel fasilitas belajar dengan prestasi belajar diperoleh nilai Sign (2-tailed) $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya fasilitas belajar yang cukup memadai, siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, merasa lebih fokus, percaya diri dan hal tersebut dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar. Sehingga secara tidak langsung juga akan membantu siswa dalam pencapaian prestasi belajar yang maksimal.
3. Ada hubungan antara manajemen waktu belajar dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga F hitung F hitung sebesar 14,26. Setelah dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan db (2: 53) sebesar 3,18. Hal itu menunjukkan bahwa dengan adanya manajemen waktu belajar yang baik didukung dengan

fasilitas belajar yang memadai siswa akan memiliki kepercayaan diri yang lebih, fokus dan konsentrasi dalam belajarnya sehingga hasil dari kegiatan belajar yang dicapai oleh siswa dapat optimal.

Saran

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat melengkapi fasilitas belajar yang ada di sekolah.
2. Bagi guru pembimbing, hendaknya memberikan bimbingan tentang manajemen waktu belajar dan peningkatan prestasi belajar.
3. Bagi siswa, hendaknya dapat memajemen waktu dengan baik dan dapat menggunakan fasilitas belajar yang tersedia dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. Rosid. 2019. *Capailah Prestasimu*. Guepedia Publisher. Bogor.
- Anisa Puji Harlina, dkk. 2014. Mengembangkan kemampuan manajemen waktu melalui layanan penguasaan konten dengan tektik kontrak berperilaku (Indonesian journal of guidance and couseling: theory and application, Vol.3 No.1).
- Daniel Ahsan. 2011. *Bagaimana Menggunakan Waktu 8 Jam Setara Dengan Produktivitas 24 Jam*. Yogyakarta: Manika Books.
- Oemar Hamalik. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Popi Sopiadin. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Resminingsih. 2010. *Bahan dasar untuk pelayanan konseling pada satuan pendidikan menengah jilid 1*. Jakarta: Grasindo.
- Sigit Purwanto. 2008. *Pocket Mentor Manajemen Waktu*. Yogyakarta: Erlangga.
- Sri Erni Mulyani. 2017. *Prestasi Belajar dan Manajemen Waktu Kuliah Mahasiswi*, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Seni Gelora, Vol 04 No 2.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam bimbingan dan konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

